

SKRIPSI

**PENGARUH RESILIENSI USAHA DAN ADAPTASI PASAR TERHADAP
KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA UMKM PRODUK *FASHION* DI
JAKARTA BARAT DENGAN DUKUNGAN PEMERINTAH SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: ANGELINA JULIET KURNIA

NIM : 115220020

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT- SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2025

SKRIPSI

**PENGARUH RESILIENSI USAHA DAN ADAPTASI PASAR TERHADAP
KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA UMKM PRODUK *FASHION* DI
JAKARTA BARAT DENGAN DUKUNGAN PEMERINTAH SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ANGELINA JULIET KURNIA

NIM : 115220020

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT- SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Angelina Juliet Kurnia

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115220020

Program Studi : S1/Manajemen



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/ menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta 05 Desember 2025



3A503AJX43567403
Angelina Juliet Kurnia

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANGELINA JULIET KURNIA
NIM : 115220020
PROGRAM/JURUSAN : SI/ Manajemen
KONSENTRASI : Kewirausahaan
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RESILIENSI USAHA DAN ADAPTASI
PASAR TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA
PADA UMKM PRODUK FASHION DI JAKARTA
BARAT DENGAN DUKUNGAN PEMERINTAH
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Jakarta, 26 November 2025

Pembimbing,



(Mei Ie, S.E.,M.M.,Dr.)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Angelina Juliet Kurnia
NIM : 115220020
PROGRAM/JURUSAN : SI/Manajemen
KONSENTRASI : Kewirausahaan
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Resiliensi Usaha dan Adaptasi Pasar
Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM Produk
Fashion Di Jakarta Barat Dengan Dukungan
Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 23 Desember 2025 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : DR. Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M
2. Anggota Penguji : - Dr. Nuryasman MN, S.E., M.M
- Dr. Mei Ie, S.E., M.M

Jakarta, 23 Desember 2025

Pembimbing



(Dr. Mei Ie, S.E., M.M.)

ABSTRACT

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS

JAKARTA

(A) ANGELINA JULIET KURNIA 115220020

(B) *THE EFFECT OF BUSINESS RESILIENCE AND MARKET ADAPTATION ON BUSINESS SUSTAINABILITY IN FASHION PRODUCT MSMEs IN WEST JAKARTA WITH GOVERNMENT SUPPORT AS A MODERATING VARIABLE* xx + 137 pages, 40 tables, 27 pictures, 7 attachments

(C) *ENTREPRENEURIAL MANAGEMENT*

Abstract: This study aims to analyze the influence of Business Resilience, Market Adaptation, and Government Support on Business Continuity among fashion MSMEs in West Jakarta and to examine the moderating role of Government Support. The research uses a quantitative approach with the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS SEM) analysis technique. A total of 111 fashion MSME owners participated as respondents, obtained through an online questionnaire. The results indicate that Business Resilience, Market Adaptation, and Government Support have a positive and significant effect on Business Continuity. In addition, Government Support moderates the relationship between Market Adaptation and Business Continuity but does not moderate the effect of Business Resilience. These findings highlight the importance of internal factors, particularly resilience and market adaptability, in sustaining MSME performance. Government Support functions as an external factor that strengthens the effectiveness of market adaptation strategies. The implications of this study suggest that MSME owners need to reinforce

their adaptive capacity and resilience while optimizing government programs to improve long term business sustainability.

(D) *Keywords: Business Continuity, Business Resilience, Government, , MSMEs, Market Adaptation, PLS SEM. Support,*

(E) *References 45 (2021-2025)*

(F) *Dr. Mei Ie, S.E., M.M.*

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

(A) ANGELINA JULIET KURNIA 115220020

(B) “PENGARUH RESILIENSI USAHA DAN ADAPTASI PASAR TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA UMKM PRODUK *FASHION* DI JAKARTA BARAT DENGAN DUKUNGAN PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI $xx + 137$ halaman, 40 tabel, 27 gambar, 7 lampiran

(C) MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh resiliensi usaha, adaptasi pasar, dan dukungan pemerintah terhadap keberlangsungan usaha UMKM *fashion* di Jakarta barat serta menguji peran dukungan pemerintah sebagai variabel moderasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS SEM). Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 111 pelaku UMKM *fashion* yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner *online*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Resiliensi Usaha, Adaptasi Pasar, dan Dukungan Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha. Selain itu, Dukungan Pemerintah terbukti memoderasi pengaruh Adaptasi Pasar terhadap Keberlangsungan Usaha, namun tidak memoderasi pengaruh Resiliensi Usaha. Temuan ini menegaskan bahwa faktor internal UMKM terutama resiliensi dan kemampuan adaptasi pasar memiliki kontribusi penting dalam memastikan keberlanjutan bisnis. Sementara itu,

Dukungan Pemerintah berperan sebagai faktor eksternal yang memperkuat efektivitas strategi adaptasi pasar. Implikasi penelitian ini mengarahkan pelaku UMKM untuk memperkuat kapasitas adaptif dan ketahanan usaha serta memanfaatkan program pemerintah secara optimal guna meningkatkan keberlangsungan usahanya.

(D) Kata Kunci: Adaptasi Pasar, Dukungan Pemerintah, Keberlangsungan Usaha, Resiliensi Usaha, UMKM, PLS SEM.

(E) Daftar Acuan 45 (2021-2025)

(F) Dr. Mei Ie, S.E., M.M

HALAMAN MOTTO

nulla tenaci invia est via

"Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang"

Amsal 23:18

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada keluarga tercinta, pasangan dan teman teman yang setia mendukung dan memberikan semangat, dan tidak lupa, kepada diri saya sendiri 'Angelina Juliet Kurnia' terima kasih sudah memberikan yang terbaik dalam segala hal.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan anugerah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Tarumanagara.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Mei Ie, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan seluruh waktunya untuk memeriksa skripsi ini, memberikan arahan dan juga bimbingan agar penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan juga staf pengajar Universitas Tarumanagara, yang telah membimbing, memberikan seluruh ilmu dan juga pengajarannya kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Para staf administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, yang telah membantu penulis dalam prosesnya mencari sumber-sumber ilmu melalui buku-buku yang ada di perpustakaan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara, sehingga dengan pelayanan dan bantuan dari pihak perpustakaan, maka skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh teman-teman, dan segenap keluarga yang turut mendukung dan memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.

7. Seluruh pihak dan juga orang-orang yang tidak bisa penulis sebutkan, terimakasih banyak untuk kalian yang selama ini ikut membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 26 November 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'AJK' with a stylized flourish above the 'K'.

Angelina Juliet Kurnia

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	1
A. Gambaran Umum Teori	1
B. Definisi Konseptual Variabel	2
B. Kaitan Antara Variabel- Variabel.....	9
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	18

BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Desain Penelitian	21
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	21
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen Penelitian	23
D. Validitas dan Reliabilitas	35
E. Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Subjek Penelitian	53
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	57
C. Hasil Analisis Data (<i>Inner Model</i>).....	66
D. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Implementasi	79
C. Keterbatasan dan Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Resiliensi Usaha	24
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Adaptasi Pasar	26
Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel Keberlangsungan Usaha	29
Tabel 3. 4 Operasionalisasi Variabel Dukungan Pemerintah	31
Tabel 3. 5 Skala Likert	35
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Pengujian Pertama Tiap Indikator	36
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Pengujian Kedua Tiap Indikator	38
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Konvergen pada Tiap Variabel (AVE).....	41
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Diskriminan dari Nilai <i>Cross Loading</i>	43
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas pada Nilai <i>Composite Reliability & Cronbach's Alpha</i>	45
Tabel 3. 11 Hasil Pengujian R-Square	46
Tabel 3. 12 Hasil <i>Bootstrapping</i> Hipotesis <i>Direct Effect</i>	48
Tabel 3. 13 Hasil Pengujian Q-Square	49
Tabel 3. 14 Hasil Pengujian F-Square.....	49
Tabel 3. 15 Hasil <i>Bootstrapping</i> Hipotesis Moderasi <i>Effect</i>	51
Tabel 4. 1 Deskripsi Variabel Resiliensi Usaha (X1)	58
Tabel 4. 2 Deskripsi Variabel Adaptasi Pasar (X2)	59
Tabel 4. 3 Deskripsi Variabel Dukungan Pemerintah (Z)	61
Tabel 4. 4 Deskripsi Variabel Keberlangsungan Usaha (Y).....	64
Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Effect Size</i> (f^2)	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji Q-Square (Q^2).....	70
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis <i>Direct Effect</i>	71
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis Moderasi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kontribusi UMKM Terhadap PDB	1
Gambar 1. 2 Jumlah UMKM di Indonesia Berdasarkan Sektor Usaha.....	2
Gambar 3. 1 <i>Outer Model</i> Setelah Eliminasi.....	41
Gambar 4. 1 Kategori Responden Berdasarkan Status Kepemilikan UMKM Fashion.....	54
Gambar 4. 2 Kategori Responden Berdasarkan Lokasi UMKM <i>Fashion</i>	55
Gambar 4. 3 Kategori Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri.....	56
Gambar 4. 4.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner	88
Lampiran 2: Bukti Kuesioner (<i>Google Form</i>)	94
Lampiran 3: Hasil Data Kuesioner	97
Lampiran 4: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (<i>Outer Model Analysis</i>).....	114
Lampiran 5: Hasil Uji Model Struktural (<i>Inner Model Analysis</i>).....	115
Lampiran 6: Hasil Uji <i>Boostrapping</i> (<i>Inner Model Analysis</i>)	116
Lampiran 7: Hasil Uji Analisis Moderasi.....	116

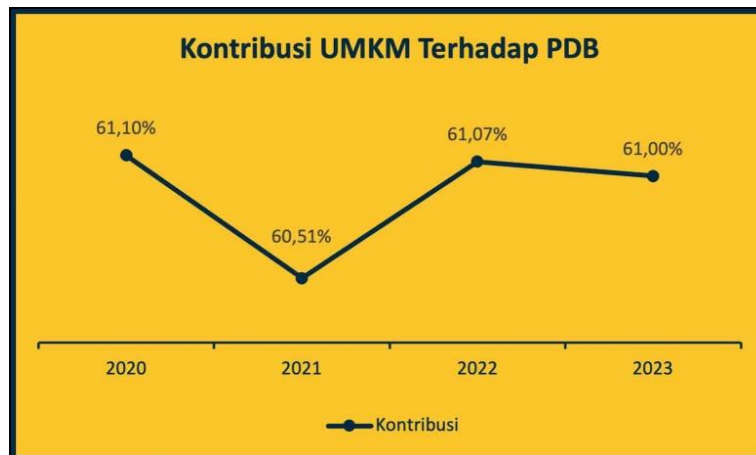
BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Keberlangsungan usaha merupakan salah satu isu penting dalam perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), karena menjadi indikator kemampuan sebuah usaha untuk bertahan, berkembang, dan tetap eksis di tengah dinamika ekonomi. UMKM telah terbukti menjadi tulang punggung perekonomian nasional, khususnya saat krisis ekonomi 1998, di mana mayoritas usaha besar mengalami kolaps sementara UMKM mampu bertahan. Hal ini tidak terlepas dari keterlibatan UMKM dalam membuka lapangan kerja, menjaga rantai pasok domestik, serta memenuhi kebutuhan masyarakat secara berkelanjutan (Hapsari *et al.*, 2024). UMKM diketahui memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap PDB nasional pada tahun 2023 senilai Rp 9.580 kuadriliun (Aftitah *et al.*, 2025), keberlangsungan UMKM menjadi aspek krusial yang perlu diperhatikan agar tetap berperan sebagai pilar utama ekonomi Indonesia.



Gambar 1. 1 Kontribusi UMKM Terhadap PDB

Sumber: (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023)

Keberhasilan UMKM dalam bertahan selama krisis moneter dapat divalidasi oleh fakta bahwa sebagian besar bahan baku yang digunakan dalam proses produksi berasal dari sumber lokal atau domestik, sehingga tidak

bergantung pada transaksi impor. Selain itu, penjualan produk yang telah di produksi oleh UMKM juga dilakukan di pasar domestik, tanpa pasar ekspor. Keberadaan UMKM membuktikan bahwa keikutsertaan masyarakat dalam berpartisipasi mendukung berbagai sektor ekonomi dan berfungsi sebagai pembantu kuat di masa krisis melalui pembukaan lapangan kerja dan peningkatan nilai tambah. Kondisi ini menggambarkan adanya resiliensi usaha, yaitu kemampuan pelaku UMKM untuk bertahan, menyesuaikan diri, dan bahkan berkembang di tengah tekanan lingkungan bisnis. Penelitian terbaru menegaskan bahwa UMKM yang perlu mengadopsi strategi adaptasi digitalisasi, diversifikasi produk, efisiensi rantai pasok, dan kolaborasi ekosistem agar memiliki tingkat ketahanan 67% lebih tinggi dibandingkan UMKM yang tidak melakukan strategi tersebut (JMW, 2023).



Gambar 1. 2 Jumlah UMKM di Indonesia Berdasarkan Sektor Usaha

Sumber: JMW (2023)

Berdasarkan data tersebut, diketahui sekitar 14,43 juta pelaku UMKM berada di sektor perdagangan. Banyaknya jumlah UMKM di sektor perdagangan menunjukkan bahwa pelaku UMKM penting memiliki kemampuan menghadapi tantangan dan mempertahankan keberlangsungan usaha. Hal ini karena UMKM di

sektor perdagangan sering menghadapi ketidakpastian (Farianda & Risman, 2025). Kemampuan menghadapi tantangan dan mempertahankan keberlangsungan usaha disebut dengan resiliensi usaha.

Resiliensi usaha didefinisikan sebagai kemampuan pelaku usaha untuk bertahan menghadapi guncangan, beradaptasi dengan perubahan, serta bangkit kembali setelah krisis (Lenasari *et al.*, 2024). UMKM yang resilien terbukti mampu mengatasi tantangan seperti krisis moneter, pandemi, maupun gangguan rantai pasok. Faktor-faktor seperti inovasi digital, kompetensi kewirausahaan, dan efisiensi operasional berkontribusi besar terhadap peningkatan resiliensi (Verhoef *et al.*, 2021). Namun, keterbatasan modal dan literasi teknologi sering kali menjadi hambatan sehingga proses adaptasi berjalan lebih lambat (Agustina *et al.*, 2022). Hal ini menandakan bahwa resiliensi usaha tidak hanya soal bertahan, tetapi juga kemampuan bertransformasi untuk menghadapi kompleksitas lingkungan bisnis modern. Maka dengan itu penting bagi UMKM untuk menjaga ketahanan usahanya, pelaku UMKM perlu beradaptasi dengan kondisi saat ini yaitu dengan mengembangkan strategi baru sebagai langkah penting untuk menjaga keberlangsungannya (Talahi & Ie, 2024)

Selain resiliensi, adaptasi pasar juga menjadi variabel penting yang memengaruhi keberlangsungan UMKM, khususnya di daerah perkotaan dengan persaingan yang ketat. Adaptasi pasar meliputi kemampuan menyesuaikan produk, harga, distribusi, hingga strategi promosi sesuai perkembangan kebutuhan konsumen dan tren teknologi (Fajri & Riofita, 2024). Inovasi produk, pemanfaatan digital marketing, dan penetrasi *e-commerce* telah menjadi strategi utama UMKM menghadapi tantangan penurunan loyalitas konsumen dan fluktuasi permintaan (Humanis, 2023; Indrawati & Alifah, 2021). Tanpa kemampuan adaptasi pasar yang baik, UMKM cenderung kehilangan relevansi dan sulit bersaing di tengah cepatnya perubahan selera konsumen.

Salah satu subsektor UMKM yang sangat dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut adalah industri *fashion*. Industri *fashion* UMKM meliputi rumah jahit, konveksi kecil, serta usaha busana muslim dan *ready-to-wear* yang tersebar di kota-kota besar termasuk Jakarta. Sektor ini menghadapi tantangan berupa fluktuasi

harga bahan baku, persaingan dengan produk impor, serta perubahan preferensi konsumen yang cepat (Akib *et al.*, 2022; Al Omoush *et al.*, 2023). Karakter musiman dalam permintaan dan ketergantungan pada rantai pasok membuat UMKM fashion semakin rentan, sehingga kemampuan resiliensi usaha dan adaptasi pasar menjadi sangat relevan dalam menjaga keberlangsungan usaha.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2023), jumlah UMKM di wilayah ini mencapai sekitar 45.000 unit usaha dengan kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah. Jakarta Barat dikenal sebagai kawasan perdagangan dan industri kreatif, sehingga persaingan antar pelaku UMKM sangat ketat. Karakteristik UMKM *fashion* di wilayah ini menunjukkan variasi dari segi tenaga kerja, penggunaan teknologi, hingga model pemasaran, yang memberikan peluang sekaligus tantangan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha.

Dalam memilih industri *fashion* sebagai fokus penelitian, Jakarta Barat menjadi pilihan strategis karena karakteristik wilayahnya sebagai salah satu pusat kreatif dan perdagangan di DKI Jakarta. Misalnya, Sudis PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat menyelenggarakan pelatihan dan fasilitasi produksi *fashion* untuk pelaku UMKM sebanyak 320 pelaku dalam program Penumbuhan Wirausaha Industri Baru yang menunjukkan adanya konsentrasi usaha *fashion* di wilayah-kecamatan di Jakarta Barat (Mujahid, 2024). Selain itu, antusiasme masyarakat dan pelaku usaha *fashion* lokal terlihat dari kegiatan pelatihan *soft-skill* *fashion* di Kecamatan Kalideres yang diikuti oleh pelaku usaha dari beberapa kelurahan ini menunjukkan potensi sumber daya manusia dan kreativitas di sektor *fashion* di Jakarta Barat (Wahyu, 2024).

Tren *fashion* kustom (*custom fashion*) dan merek lokal unik juga sangat berkembang di wilayah metropolitan seperti Jakarta, termasuk Jakarta Barat. Pemerintah pusat melalui kementerian terkait juga mendorong Indonesia sebagai pusat modest *fashion* dunia, yang mencakup pengembangan rantai nilai *fashion*, mulai hulu hingga hilir dan penguatan pasar lokal dan global. Jakarta Barat, dengan keunggulan geografis dan infrastruktur perdagangan, memiliki akses ke pasar, sumber bahan, dan jaringan distribusi yang bisa dimanfaatkan UMKM *fashion* untuk adaptasi dan resiliensi. Dengan demikian, industri *fashion* di Jakarta Barat

menyediakan konteks yang kaya untuk mengamati bagaimana variabel-resiliensi usaha dan adaptasi pasar berinteraksi dengan dukungan pemerintah untuk keberlangsungan usaha.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, resiliensi usaha terbukti berhubungan positif dengan keberlangsungan bisnis (Wahdi, 2021), sedangkan adaptasi pasar memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan UMKM untuk bersaing (Indrawati & Alifah, 2021). Namun, masih terdapat *research gap* terkait peran dukungan pemerintah sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan kedua variabel independen terhadap keberlangsungan UMKM, khususnya pada sektor *fashion* di Jakarta Barat. Fenomena ini menunjukkan perlunya kajian lebih mendalam untuk memahami bagaimana resiliensi usaha dan adaptasi pasar dapat meningkatkan keberlangsungan usaha UMKM dengan dukungan kebijakan pemerintah.

Penelitian terdahulu telah banyak menekankan pentingnya resiliensi usaha sebagai faktor penentu keberlangsungan UMKM. Sebagai contoh, studi *Transformasi Digital dan Ketahanan UMKM: Systematic Literature Review (SLR)* oleh Lestari & Choirunissa (2022-2024) menemukan bahwa transformasi digital, kolaborasi, inovasi, dan kebijakan pemerintah merupakan elemen-elemen kunci yang mendukung resiliensi UMKM ketika menghadapi krisis seperti pandemi COVID-19. Studi lain oleh Liguori dan Pittz (2020) menemukan bahwa kemampuan adaptasi UMKM dalam menghadapi krisis seperti pandemi sangat dipengaruhi oleh inovasi digital dan penguatan jaringan bisnis. Hal ini sejalan dengan temuan Bocken dan Geradts (2020) yang menegaskan bahwa model bisnis berkelanjutan dapat dicapai melalui kombinasi antara resiliensi internal dan strategi transformasi yang adaptif.

Selain resiliensi, adaptasi pasar juga terbukti memengaruhi keberlangsungan UMKM. Penelitian oleh Al Omoush *et al.* (2023) menegaskan bahwa orientasi pasar berbasis inovasi digital meningkatkan daya saing UMKM sektor kreatif di kawasan MENA. Di Indonesia, studi Indrawati dan Alifah (2021) menekankan bahwa pemanfaatan digital *marketing* dan *e-commerce* meningkatkan peluang UMKM untuk mempertahankan konsumen meski di tengah persaingan

yang ketat. Penelitian oleh Wahdi (2021) juga menegaskan adanya pengaruh positif antara strategi adaptasi pasar dengan keberlanjutan usaha mikro, terutama di sektor fashion yang sangat dipengaruhi oleh tren dan preferensi konsumen.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian **“Pengaruh Resiliensi Usaha dan Adaptasi Pasar terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Produk *Fashion* di Jakarta Barat dengan Dukungan Pemerintah sebagai Variabel Moderasi.”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tingginya tingkat persaingan antar UMKM di Jakarta Barat, khususnya pada sektor *fashion*, menuntut pelaku usaha untuk lebih inovatif dan adaptif agar dapat bertahan.
- b. UMKM *fashion* menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga bahan baku, persaingan dengan produk impor, serta perubahan preferensi konsumen yang sangat cepat.
- c. Resiliensi usaha UMKM belum merata, karena masih banyak pelaku usaha yang kesulitan dalam melakukan inovasi, manajemen risiko, dan pemanfaatan teknologi digital.
- d. Adaptasi pasar belum optimal dilakukan oleh UMKM, terutama dalam hal diversifikasi produk, strategi harga, dan pemasaran digital.
- e. Dukungan pemerintah melalui program pembiayaan, pelatihan, maupun fasilitasi digitalisasi belum sepenuhnya dirasakan merata oleh UMKM, sehingga keberlanjutan usaha masih menghadapi hambatan.

3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah, mengingat luasnya ruang lingkup penelitian, keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka

peneliti membatasi fokus penelitian agar lebih terarah. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Masalah terkait resiliensi usaha, dibatasi hanya pada aspek adaptabilitas, inovasi, manajemen risiko, pemulihan usaha, serta jaringan dan kolaborasi.
- b. Masalah terkait adaptasi pasar, dibatasi hanya pada aspek penyesuaian produk, inovasi pemasaran, respons terhadap tren pasar, pengembangan saluran distribusi, dan fleksibilitas harga.
- c. Masalah terkait dukungan pemerintah, dibatasi hanya pada aspek bantuan modal, pelatihan, pendampingan dan, kebijakan insentif.
- d. Masalah terkait keberlangsungan usaha, dibatasi hanya pada aspek stabilitas pendapatan, pertumbuhan usaha, loyalitas pelanggan, dan daya saing usaha.
- e. Lokasi penelitian dibatasi pada pelaku UMKM sektor *fashion* di Jakarta Barat, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi pada sektor lain atau wilayah lain di luar konteks penelitian ini.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah penelitian adalah:

- a. Apakah resiliensi usaha berpengaruh secara positif terhadap keberlangsungan UMKM produk *fashion* di Jakarta Barat?
- b. Apakah adaptasi pasar berpengaruh secara positif terhadap keberlangsungan UMKM produk *fashion* di Jakarta Barat?
- c. Apakah dukungan pemerintah berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM produk *fashion* di Jakarta Barat?
- d. Apakah dukungan pemerintah memoderasi pengaruh resiliensi usaha terhadap keberlangsungan UMKM produk *fashion* di Jakarta Barat?
- e. Apakah dukungan pemerintah memoderasi pengaruh adaptasi pasar terhadap keberlangsungan UMKM produk *fashion* di Jakarta Barat?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh resiliensi usaha terhadap keberlangsungan UMKM produk *fashion* di Jakarta Barat.
- b. Untuk menganalisis pengaruh adaptasi pasar terhadap keberlangsungan UMKM produk *fashion* di Jakarta Barat.
- c. Untuk menganalisis pengaruh dukungan pemerintah terhadap keberlangsungan UMKM produk *fashion* di Jakarta Barat.
- d. Untuk menganalisis peran dukungan pemerintah sebagai variabel moderasi dalam pengaruh resiliensi usaha terhadap keberlangsungan UMKM produk *fashion* di Jakarta Barat.
- e. Untuk menganalisis peran dukungan pemerintah sebagai variabel moderasi pada pengaruh adaptasi pasar dan keberlangsungan UMKM produk *fashion* di Jakarta Barat.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen, khususnya terkait pengaruh resiliensi usaha dan adaptasi pasar terhadap keberlangsungan UMKM dengan dukungan pemerintah sebagai variabel moderasi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Pelaku UMKM: Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya resiliensi usaha dan adaptasi pasar dalam menjaga keberlangsungan bisnis.
2. Bagi Akademisi: Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan wawasan pengetahuan bagi akademisi, baik untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dengan topik relevan atau memberi wawasan mengenai strategi keberlangsungan usaha, dukungan pemerintah, adaptasi pasar dan resiliensi usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftitah, F. N., Labana K, J., Hasanah, K., Hadi F M, N. L. (2025). Pengaruh UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia pada tahun 2023. *JKPIM: Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*. 3(1). 32-43
<https://doi.org/10.59031/jkpim.v3i1.511>.
- Al Omoush, K. S., Anderson, A., & Ribeiro-Navarrete, B. (2023). The impact of absorptive capacity, corporate social innovation, and e-business proactiveness on SMEs'survival. *Transformations in Business & Economics*, 22(1). <http://www.transformations.knf.vu.lt/58>.
- Ariyanti, N. E. D. (2023). Pengaruh kepercayaan, kemudahan dan persepsi harga terhadap keputusan pembelian produk Whitelab secara online di aplikasi Lazada (Diploma thesis, Universitas Nasional).
- Ariatama, R. F., Soengeng Wahyoedi, & Tecoalu, M. (2024). Pengaruh manajemen puskesmas terhadap kualitas layanan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 1730–1747.
<https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5594>
- Awaludin, A, & Yusrizal, Y. (2025). Persepsi UMKM terhadap kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan usaha. *Indonesian Journal of Applied Economics and Business Global*, 1(1), 8–15.
<https://doi.org/10.55681/ijereg.v1i1.33>
- Barus, A. C. Br & Nisa, P. C. (2025). Pengaruh kualitas layanan dan kepercayaan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan yang dimediasi oleh kepuasan pelanggan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 11(5). 46-65.
<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10454>.
- Bocken, N. M. P., & Geradts, T. H. J. (2020). Barriers and drivers to sustainable business model innovation: Organization design and dynamic capabilities. *Long Range Planning*, 53(4), 101950.
<https://doi.org/10.1016/j.lrp.2019.101950>

- Fajri, M & Riofita, H. (2024). Tinjauan komprehensif implementasi strategi pemasaran dalam konteks bisnis. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*. 8(6). 751-756. <https://sejurnal.com/pub/index.php/jmi/article/view/2508>.
- Farianda, M & Risman, A. (2025). Strategi manajemen risiko keuangan UMKM di era digital untuk menghadapi ketidakpastian finansial. 1-14. [https://www.researchgate.net/publication/392190253 Strategi Manajemen Risiko Keuangan UMKM di Era Digital untuk Menghadapi Ketidakpastian Finansial](https://www.researchgate.net/publication/392190253_Strategi_Manajemen_Risiko_Keuangan_UMKM_di_Era_Digital_untuk_Menghadapi_Ketidakpastian_Finansial).
- Faturochman, F., Saputra, N., Raditian, R., & Panorama, M. (2025). Strategi adaptasi pedagang pasar tradisional terhadap persaingan dengan pasar modern di kota Palembang. *VALUE*, 6(1), 214-228. <https://doi.org/10.36490/value.v6i1.1756>
- Fitriani, F. (2022). Resiliensi psikologis ditinjau dari efikasi diri dan optimisme pada pedagang produk oleh-oleh Pekanbaru. Universitas Islam Riau.
- Handini, N., Darwina, M., Yudistira, & Pangestoeti, W. (2025). Peran pemerintah daerah dalam mengoptimalkan potensi ekonomi lokal melalui inovasi kebijakan pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(5). <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i5.5793>
- Hapsari, R. D., Nugroho, A., & Prabowo, H. (2024). Building SME resilience in Indonesia: evidence from post-pandemic recovery. *International Journal of Business and Society*, 25(1), 45–59.
- Hidayatullah, M & Anisah, H. U. (2024). Adaptasi pasar terhadap tren makanan viral di Banjarmasin, Kalimantan selatan: peluang bisnis bagi wirausaha kuliner lokal. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*. 2(4). 70-92 <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i4.505>.
- Humanis. (2023). Adaptasi UMKM terhadap digitalisasi pasar. Diakses dari <https://humanis.id/adaptasi-umkm>
- Irawan, D., et al. (2024). Perkembangan kelembagaan petani terhadap bantuan pemerintah. *Agroteksos*, 34(2), 744–752. <https://doi.org/10.29303/agroteksos.v34i2.1250>

- JMW. (2023). Resilience strategies for SMEs in digital era. Diakses dari <https://journalofmodernworld.org/sme-resilience>
- Kadin Indonesia. (2024). Data UMKM sektor perdagangan. Diakses dari <https://kadin.id/umkm-perdagangan>
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). Laporan tahunan perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Jakarta: Kemenkop UKM.
<https://www.bps.go.id/id/news/2023/09/15/533/kemenkopukmgandengbps-lakukan-pendataan-lengkap-koperasi-dan-umkm-2023.html>
- Kotsios, P. (2023). Business resilience skills for SMEs. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.1186/s13731-023-00304-0>
- Krisna, A. E. (2024). Transformasi UMKM melalui industri kreatif: Pendekatan untuk meningkatkan daya saing dan inovasi. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(4), 66–81. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i4.4514>
- Lenasari, E., Putri, A., & Suryana, Y. (2024). Entrepreneurial resilience and business sustainability of SMEs in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 16(3), 412–430. <https://doi.org/10.1108/JEEE-09-2022-0132>
- Liguori, E., & Pittz, T. G. (2020). Strategies for small business: surviving and thriving in the era of COVID-19. *Journal of the International Council for Small Business*, 1(2), 106–110. <https://doi.org/10.1080/26437015.2020.1779538>
- Mulya, D. A., Smertajaya, I. M., Sukmawati, A. (2023). Peran mediasi budaya organisasi dalam memperkuat resiliensi manajemen perguruan tinggi. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*, 14(2), 173-183 <https://doi.org/10.29244/jmo.v14i2.42332>
- Merlinda, S., Alam, R. A. H., Rishaq, Q. A. (2022). Peranan pemerintah melalui intervensi pasar dalam perspektif islam (studi kasus: inflasi harga bbm di indonesia). *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum*, 20(1), 114-134. <https://doi.org/10.35905/diktum.v20i1.1837>.

- Nayernia, H. (2025) Dynamic capabilities theory : a review. in s. papagiannidis (ed), *TheoryHub Book*. Available at <https://open.ncl.ac.uk/>.
- Oktavia., Dzakirah, N. A., Defana, M. A. B., Noviyanti, I. (2024). Beradaptasi dengan perubahan pasar dalam strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis. *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi* <https://doi.org/10.51903/dinamika.v4i2.503>
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi era digitalisasi melalui peran pemerintah. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 9(2), 184-204. <https://doi.org/10.30998/jabe.v9i2.13703>
- Onjewu, A. K. E., Olan, F., Paul, S., & Nguyen, H. T. T. (2023). The effect of dukungan pemerintah on Bureaucracy, COVID-19 resilience and export intensity: evidence from north africa. *Journal of Business Research*, 156, 113468. [10.1016/j.jbusres.2022.113468](https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.113468)
- Pilav–Velic, A., Jahic, H., & Krndzija, L. (2024). Firm resilience as a moderating force for SMEs’ innovation performance: evidence from an emerging economy perspective. *Regional Science Policy & Practice*, 16(8), 100033. <https://doi.org/10.1016/j.rspp.2024.100033>.
- Prayag, G., Jiang, Y., Chowdhury, M., Hossain, M. I., & Akter, N. (2024). Building dynamic capabilities and organizational resilience in tourism firms during COVID-19: a staged approach. *Journal of Travel Research*, 63(3), 713-740. <https://doi.org/10.1177/00472875231164976>.
- Prof. Mahfud Sholihin, P. &. (2020). *Analisis SEM-PLS dengan Warp PLS 7.0*, Edisi 2. Yogyakarta: ANDI.
- Putra, Y. S., IstiyanHi, A., & Khasanah, U. (2022). Membangun resiliensi UMKM melalui peran digitalisasi dan praktek sumber daya manusia dengan kemampuan bersaing sebagai pemediasi: Studi kasus di Kampung Singkong Salatiga. *ProBank: Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 7(2). <https://doi.org/10.36587/probank.v7i2.1336>
- Putri, T. S. F. D & Pamikatsih, T. R. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM di kabupaten sukoharjo. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 3(2). 103-118 <https://doi.org/10.58192/profit.v2i3.2068>

- Rao, K. K., Mackenzie, C., & Subedi, S. (2024). The dynamic capabilities approach and regional business resilience: an australian case study. *Regional Studies, Regional Science*, 11(1), 175-191. [10.1080/21681376.2024.2315192](https://doi.org/10.1080/21681376.2024.2315192).
- Riyanti, B & Aini, N. A. N. (2022). Strategi keberlangsungan usaha UMKM kampung singkong pada masa pandemi covid-19. *Among Makarti*. 15(2). 182-199. <http://dx.doi.org/10.52353/ama.v15i2.309>.
- Safitri, A., Syarah, M. P., Ahmad WN, R. (2024). Analisis faktor yang mempengaruhi dynamic capabilities terhadap inovasi perusahaan di pt. Indofood cbp sukses makmur tbk. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*. 1(2). 5-22. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/ai/article/view/179>.
- Sagala, G. H., & Óri, D. (2025). Exploring digital transformation strategy to achieve SMEs resilience and antifragility: a systematic literature review. *Journal of Small Business & Entrepreneurship*, 37(3), 495-524. [10.1080/08276331.2024.2392080](https://doi.org/10.1080/08276331.2024.2392080).
- Salkiah, B. & Putra, P. (2025). Analisis efektivitas kebijakan pemerintah dalam mendorong digitalisasi dan daya saing UMKM. *Economica Insight*, 1(2), 52-58. <https://doi.org/10.71094/ecoin.v1i2.101>
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, F., Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). Metode penelitian kuantitatif: Pendekatan ilmiah untuk analisis data. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 11279–11288. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.32467>
- Talahi, E. S & Ie. M. (2024). Dukungan pemerintah sebagai moderasi pengaruh transformasi bisnis digital dan karakter kewirausahaan terhadap resiliensi umkm. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. 6(3). 770 – 780. DOI: <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i3.31610>
- Tambunan, T. T. H. (2021). Perekonomian Indonesia: Kajian Teoritis dan Analisis Empiris. Ghalia Indonesia.
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic capabilities and strategic management. *Strategic management journal*, 18(7), 509-533.

<http://links.jstor.org/sici?sici=01432095%28199708%2918%3A7%3C509%3ADCASM%3E2.0.CO%3B2-%23>.

- Tyana, I. D., Widiharih, T., & Utami, I. T. (2023). Analisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan penumpang brt trans *semarang* menggunakan partial least square (PLS). *Jurnal Gaussian*, 11(4), 591-604. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.11.4.591-604>
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Dong, J. Q., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: a multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, 122, 889–901. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022>
- Wahdi, H. (2021). Pengaruh inovasi digital dan kompetensi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing dan dampaknya ke resiliensi bisnis (studi pada umkm food and beverage di masa pandemi covid-19). *Jurnal Ilmiah* <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1569>
- Wisnawa, A. A. N., Pambudy, R., Etriya. (2025). Pengaruh resiliensi kewirausahaan, pembelajaran kewirausahaan dan inovasi terhadap kinerja usahatani sayur di bali. *Forum Agribisnis (Agribusiness Forum)*. 15(1). 124-137. <https://doi.org/10.29244/fagb.15.1.124-137>.